

**UJI COBA PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DENGAN METODE TABEL TERHADAP KEMAMPUAN SISWA  
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI KONSEP PENARIKAN  
AKAR PANGKAT TIGA BILANGAN KUBIK PADA KELAS V DI TIGA  
MADRASAH IBTIDAIYAH KOTA PONTIANAK TAHUN PELAJARAN  
2019/2020**

**Zulkarnain**

Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak

[zulkarnainstatistik@yahoo.com](mailto:zulkarnainstatistik@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik di Madrasah Ibtidaiyah masih menggunakan konsep lama yaitu konsep pohon factor dan system hapalan. Hal ini juga berkaitan erat dengan kondisi di lapangan mengenai tenaga pengajar di MI, yang bukan memiliki latar pendidikan guru matematika, sehingga guru kurang kreatif dalam mencoba metode lain untuk membantu siswa dalam menyelesaikan soal pada materi penarikan akar pangkat tiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian positivisme - kuantitatif. Jenis penelitian eksperimen kuasi (*quasi experiment*) atau eksperimen semu, karena peneliti memberikan treatment yang sama di tiap Sekolah lokasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 112 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi langsung dengan alat yang digunakan yaitu lembar observasi, teknik pengukuran yang diberikan berupa tes tertulis dan studi dokumenter. Sedangkan untuk menganalisis datanya peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji anova satu jalur. kesuluruhan uji yang dilakukan menggunakan bantuan *package software* statistik SPSS 25.0 for Windows. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa: 1) Penerapan metode tabel pada materi penarikan akar pangkat tiga di Tiga Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020 telah dilaksanakan dengan benar, sesuai penilaian observer di masing - masing tempat penelitian. Mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran hingga soal evaluasi; 2) Jika ditinjau dari nilai rata - rata kemampuan menyelesaikan soal cerita pada materi penarikan akar pangkat tiga menggunakan metode tabel di tiga Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 87,37 % termasuk dalam kategori sangat baik dan 3) Tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa yang signifikan dalam menyelesaikan soal cerita materi akar pangkat tiga bilangan kubik menggunakan metode tabel antara siswa kelas V di Tiga Madrasah Ibtidaiyah Kota Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Matematika Dengan Metode Tabel Dan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita

**Abstract**

This research is motivated by the conditions of the implementation of mathematical learning on the material of the withdrawal of the cubic cubic number at Madrasah Ibtidaiyah still using the old concept of the concept of the factor tree and the memorization system. This is

Zulkarnain

also closely related to the conditions in the field regarding teaching staff in MI, who have no educational background in mathematics teachers, so teachers are less creative in trying other methods to assist students in solving questions on the material of cube root withdrawal. This research uses a positivism - quantitative research approach. Quasi-experimental or quasi-experimental research is used because the researcher provides the same treatment in each school. The population in this study was 112 students. The technique used in data collection is direct observation technique with the tools used namely observation sheets, measurement techniques provided in the form of written tests and documentary studies. Meanwhile, to analyze the data the researcher used normality test, homogeneity test and one-way ANOVA test. the entire test was performed using the help of the SPSS 25.0 for Windows statistical software package. Based on the analysis conducted, the researchers concluded that: 1) The application of the table method to the cube root withdrawal material in the Three Madrasah Ibtidaiyah Schools in Pontianak City in 2019/2020 Academic Year was carried out correctly, according to the observers' assessment in each research location. Starting from the delivery of learning objectives to evaluation questions; 2) If it is evaluated from the average value of the ability to solve story questions on the material of the cube root withdrawal using the table method in three Pontianak City Madrasah Schools 2019/2020 Academic Year is 87.37% included in the very good category and 3) There is no differences in the ability of students to solve significant story problems in cubic number cubic root material using the table method between grade V students in Three Madrasah Ibtidaiyah Pontianak City Academic Year 2019/2020.

**Keywords:** Mathematics Learning With Table Method And Students' Ability To Complete Story Questions

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik dalam pembelajaran di SD tidak terlepas dari perkembangan dan konsep pendekatan terpadu itu sendiri. Karena pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan terapan dari pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu lebih cenderung memandang bahwa suatu pokok bahasan harus terpadu secara menyeluruh. Keterpaduan ini dapat tercapai melalui pemusatan pelajaran pada suatu masalah tertentu dengan alternatif pemecahan melalui disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diperlukan.

Mata pelajaran Matematika merupakan satu diantara mata pelajaran yang diajarkan pada satuan tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah untuk mengembangkan

daya terampil siswa berpikir rasional. Hal ini seperti yang termuat dalam Badan Satuan Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu: mata pelajaran matematika diberikan kepada siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan untuk membekali siswa tersebut agar mempunyai kemampuan berpikir kritis dan Kreatif serta berinovatif. Belajar matematika merupakan syarat untuk melanjutkan pendidikan berikutnya. Karena dengan belajar matematika siswa akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Bidang studi matematika ini diperlukan untuk perhitungan dan berpikir dalam menyelesaikan berbagai masalah.

Pendidikan matematika di tingkat Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah mempunyai peranan yang sangat penting dan merupakan pondasi yang sangat menentukan

Zulkarnain

dalam membentuk sikap, kepribadian, dan kecerdasan anak. Pentingnya pendidikan matematika di tingkat SD/MI menuntut guru lebih kreatif dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu, Pendidikan matematika diperlukan agar siswa memiliki kompetensi berupa kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bersosialisasi dalam kehidupan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif (Depdiknas, 2003).

Menurut Evawati (2007:4), Pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran yang banyak dianggap sulit oleh para siswa karena memiliki sifat yang abstrak. Hal ini sangat kontras karena kebanyakan dari para siswa yang terbiasa berpikir tentang obyek-obyek yang kongkret. Selain itu, Pendidikan matematika diperlukan agar siswa memiliki kompetensi berupa kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bersosialisasi dalam kehidupan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif (Depdiknas, 2003).

Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran matematika di SD/MI menuntut agar siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Selain itu, Pada kurikulum disebutkan bahwa siswa sebagai objek pendidikan dituntut aktif dalam belajar untuk mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau kelompok. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing kearah mengoptimalkan pencapaian

tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, Perlu adanya upaya nyata untuk mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki oleh siswa sejak tingkat Sekolah Dasar.

Matematika sebagai ilmu dasar memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan sains dan teknologi, karena matematika merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan dan mengembangkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis dan kritis. Peranan matematika ini tidak hanya terasa dalam bidang matematika tetapi aplikasinya juga pada bidang-bidang lain. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari matematika. Oleh karena itu, penguasaan terhadap matematika sangat diperlukan bagi siswa sebagai bekal hidupnya kelak dalam menghadapi kemajuan zaman. Siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataan di lapangan matematika masih menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa mulai dari jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah hingga perguruan tinggi. Rendahnya minat siswa terhadap matematika salah satu sebabnya karena siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, rumit, dan menakutkan (Listiana, Saripah, 2006:1). Selain itu, menurut Apriani (2017 :115) matematika dianggap sulit karena siswa cenderung menghafal rumus dan meniru contoh tanpa memahami konsep. Hal ini menjadikan siswa bingung akan cara menentukan langkah penyelesaian masalah matematika yang melibatkan modifikasi konsep.

Zulkarnain

Sedangkan untuk permasalahan yang muncul di lapangan masih banyak siswa Kelas V SD/MI yang mengalami kesulitan dalam memahami penyelesaian soal terutama materi konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik. Hal ini dikarenakan materi perkalian dan pembagian belum dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Selain itu, guru belum menggunakan metode pembelajaran matematika yang tepat sehingga mengakibatkan siswa belum bisa menyelesaikan soal dalam konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik. Kondisi ini juga terjadi pada MI baik Negeri maupun Swasta di Kota Pontianak. Hal ini dikarenakan MIN/MIS yang ada di kota Pontianak belum memiliki tenaga guru khusus Lima Mapel Wajib SD/MI sehingga selama ini masih dibebankan kepada Guru Kelas yang memiliki kualifikasi yang sebenarnya pendidikan Agama. Kondisi ini juga semakin berat dirasakan karena PPL dari PGSD UNTAN tidak melakukan praktik di MI mereka hanya praktik di SD yang berada dibawah KEMENDIKNAS saja. Sehingga keterlibatan Prodi PGMI untuk membantu persoalan ini semakin sangat diperlukan.

Satu diantara metode pembelajaran untuk dapat menyelesaikan soal pada materi konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik adalah metode tabel. Metode tabel merupakan metode dalam bentuk tabel yang bertujuan untuk menentukan hasil dari akar pangkat tiga bilangan kubik dengan lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, metode ini juga diperuntukkan agar siswa tidak lagi merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal pada materi

tersebut. Oleh karena itu, maka Peneliti memandang perlu melakukan inovasi dalam memahami konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik menggunakan metode tabel dengan harapan hasilnya dapat diterapkan guru guna membantu siswa agar lebih mudah dalam menyelesaikan soal berkaitan materi tersebut.

Berdasarkan Fenomena ini Peneliti ingin melakukan "Uji Coba Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Metode Tabel Terhadap Kemampuan siswa Menyelesaikan Soal Materi Konsep Penarikan Akar Pangkat Tiga Bilangan Kubik Pada Kelas V Di Tiga Madrasah Ibtidaiyah Kota Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kuantitatif, karena memiliki tujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ahmad Tanzeh ( 2009 : 81 ) Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau

Zulkarnain

tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Kesimpulan dari hasil penelitian ini disajikan dari hasil analisis data dengan rumus matematis. Tujuan dari penelitian eksperimen untuk melihat pengaruh Penerapan Pembelajaran Matematika Dengan Metode Tabel Terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Materi Konsep Penarikan Akar Pangkat Tiga Bilangan Kubik Pada Kelas V Di Tiga Madrasah Ibtidaiyah Kota Pontianak Tahun Pelajaran 2019 (MIN 1 Kota Pontianak, MIN 2 Kota Pontianak dan MIN 3 Kota Pontianak). Verifikasi hasilnya diperoleh dengan membandingkan antara kelas eksperimen.

Secara umum dikenal adanya dua jenis penelitian eksperimen yaitu eksperimen betul (*true experiment*) dan eksperimen tidak betul-betul tetapi hanya mirip eksperimen. Itulah sebabnya maka penelitian yang kedua ini dikenal sebagai “penelitian pura-pura” atau *quasi experiment*. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk eksperimen kuasi (*quasi experiment*) atau eksperimen semu, karena peneliti memberikan treatment yang sama tiap sekolah lokasi Penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V pada Tiga MIN di Kota Pontianak dengan jumlah 112 orang Mahasiswa, yang mendapatkan perlakuan yang sama, dan tidak ada kelompok kontrol, sehingga Penelitian ini tidak menggunakan Sampel (penelitian populasi).

Dalam penelitian, tidak ada kelompok kontrol dan siswa diberi perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode tabel pada materi penarikan akar pangkat bilangan kubik selama 2 Jam Pelajaran. Subjek dalam penelitian ini akan mendapatkan kemudian di akhir program, siswa diberi tes yang terkait dengan perlakuan/pengajaran yang berikan test untuk mengetahui kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita pada materi tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Tiga Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pontianak yang masing - masing yaitu MIN 1, MIN 2 dan MIN 3 Kota Pontianak. MIN 1 berlokasi di Jl. Tj. Raya II, Saigon, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78242. Untuk MIN 2 berlokasi di Jl. Husein Hamzah, Pal Lima, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78114 sedangkan MIN 3 berlokasi di Jl. Parit H. Husin 1, Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78111. Penelitian ini telah diawali pra survei pada bulan April 2019. Pelaksanaan eksperimen dilaksanakan mulai dari bulan Juli sampai bulan oktober 2019.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode tabel pada materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : (1) Observasi; Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas peserta didik selama proses

Zulkarnain

pembelajaran dalam menggunakan model tabel pada materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik. (2) Pengukuran; Teknik pengukuran bersifat mengukur karena menggunakan instrumen standar atau telah distandardisasikan dan menghasilkan data hasil pengukuran yang berbentuk angka-angka. Metode pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik yang ditunjukkan pada kemampuan dasar menyelesaikan soal cerita mengenai materi yang telah di sampaikan; (3) Dokumentasi; Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tidak langsung yang di tujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan memanfaatkan berbagai foto dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan penelitian.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) Lembar Observasi; Alat pengumpul data dengan teknik observasi langsung, memuat indikator-indikator yang diamati dan muncul dalam pelaksanaan tindakan dengan memberikan skor penilaiin. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi untuk menilai kemampuan guru menyusun RPP dan kemampuan guru mengimplementasikan soal akar pangkat tiga dengan menggunakan model tabel; (2) Tes Uraian; Tes berbentuk uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta didik (Widoyoko, 2012: 82). Metode tes dalam penelitian ini digunakan

untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik yang ditunjukkan pada kemampuan dasar menyelesaikan soal cerita pada materi akar pangkat tiga. Tes diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif peserta didik, Tes ini dikerjakan secara individu dikerjakan peserta didik secara individu menyelesaikan soal cerita pada materi akar pangkat tiga menggunakan model tabel; (3) Dokumentasi; Dokumentasi dilakukan peneliti selama kegiatan berlangsung yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai langkah - langkah penerapan pembelajaran menggunakan metode tabel pada materi akar pangkat tiga bilangan kubik.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah : (1) Analisis Instrument; analisis Instrument terdiri dari: Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda; (2) Analisis Deskriptif ; Rata - rata (*Mean*) dan Persentase ; (3) Analisis Perbedaan; Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Anova Satu Jalur dan Uji Hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan pembelajaran pada materi akar pangkat tiga bilangan kubik dengan menggunakan model pembelajaran tabel dilakukan MIN 1 kelas D Kota Pontianak, MIN 2 Kelas E Kota Pontianak dan MIN 3 Kelas B Kota Pontianak. Berikut ini gambaran hasil kemampuan siswa menyelesaikan soal dan memahami konsep materi akar pangkat tiga bilangan kubik baik menggunakan metode tabel adalah

Zulkarnain

sebagai berikut: (1) Nilai Skor rata - rata post - tes kelas D di MIN 1 Pontianak yaitu : 85,00. Pada siswa kelas D di MIN 1 Pontianak terdapat 30 siswa yang tuntas (83,33%) dan 6 orang yang tidak tuntas (16,67%); (2) Nilai skor rata - rata post - tes kelas E di MIN 2 Pontianak yaitu : 88,85. Pada kelas E di MIN 2 Pontianak terdapat 32 siswa yang tuntas (82,05%) dan 7 orang yang tidak tuntas (17,95%) dan (3) Nilai skor rata - rata post - tes Kelas B di MIN 2 Pontianak yaitu : 88,81. Pada kelas B di MIN 2 Pontianak terdapat 30 siswa yang tuntas (81,08%) dan 7 orang yang tidak tuntas (18,91%).

Penerapan pembelajaran menggunakan metode tabel pada materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik untuk kelas V D di MIN 1 Pontianak yang dilakukan pada hari Jumat Tanggal 18 Oktober 2019 Pukul 07.00 sampai 08.10 WIB, proses Pembelajaran dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi PGMI atas nama Aisyah Safitri NIM 11513082 , kondisi kelas cukup padat dengan jumlah siswa yaitu : 36 siswa, walaupun cukup besar, tetapi kondisi kelas cukup kondusif walaupun mereka belum mengenal materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik, mereka mulai tertarik dengan media yang dibawa oleh Aisyah Safitri , dengan mulai bertanya tentang apa yang dibawa oleh gurunya. Untuk jumlah siswa kelas 5 D di MIN 1 Pontianak merupakan kelas besar yaitu 36 orang siswa , jadi Aisyah Safitri harus ekstra kreatif untuk selalu menarik perhatian siswa pada apa yang disampaikannya. Adapun waktu yang digunakan untuk menyampaikan konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik dengan

model pembelajaran tabel membutuhkan waktu 1 jam pelajaran yakni 40 Menit, sehingga tersisa 30 menit lainnya untuk latihan mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan menggunakan model tabel.

Pada awal pembelajaran Aisyah Safitri memotiasi siswa dengan mengajak siswa untuk bernyanyi dengan irama lagu Kalau Kau senang hati yang diganti dengan syair matematika Sebagai motivasi awal. Selanjutnya Aisyah Safitri memulai pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan konsep tentang materi nama, lambang dan nilai tempat suatu bilangan yang mereka dapatkan di bangku kelas 2. Contoh angka yang diberikan Aisyah Safitri yaitu : angka 18, 125,dan 2689. Karena materi tersebut sudah pernah di sampaikan sebelum, siswa di MIN 1 Pontianak antusias untuk menuliskan jawaban mengenai hal tersebut di papan tulis.

Siswa diminta memperhatikan gambar yang dibuat oleh Aisyah Safitri selaku Mahasiswa PGMI menjelaskan dengan seksama mengenai cara menentukan penarikan akar pangkat tiga menggunakan metode tabel. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi tersebut di depan kelas sambil melihat media yang ditempel dipapan tulis. Ibu Aisyah Safitri menjelaskan dua buah konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik menggunakan metode tabel yaitu konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik < 1000 dan konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik  $\geq$  1000 di papan tulis. Selanjutnya Ibu Aisyah Safitri memotivasi anak untuk bertanya siapa yang belum mengerti silahkan maju kedepan akan ibu bantu

Zulkarnain

sampai mengerti mengenai konsep materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik. Selanjutnya Ibu Aisyah Safitri membagikan kepada siswa soal materi akar pangkat tiga bilangan siswa menggunakan metode tabel. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru. Sambil Ibu Aisyah Safitri yang dibantu oleh observer untuk membimbing siswa jika mengalami kesulitan. Setelah selesai mengerjakan latihan Ibu Aisyah Safitri bertanya siapa yang mau membantu Ibu untuk mengerjakan satu soal dipapan tulis mengenai materi akar pangkat tiga bilangan kubik. Ibu Aisyah Safitri selanjutnya menanggapi hasil jawaban siswa yang menjadi relawan sambil mengajak siswalain untuk mengoreksinya secara bersama sama. Peserta didik mengumpulkan hasil koreksiannya di meja guru. Selanjutnya sebelum mengakhiri pelajaran Ibu Aisyah Safitri mengingatkan kembali kepada siswa bagaimana mengerjakan materi penarikan akar pangkat tiga dengan menyampaikan kembali tentang metode tabel untuk menentukan konsep penarikan akar pangkat tiga.

Penerapan pembelajaran menggunakan metode tabel pada materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik untuk kelas V E di MIN 2 Pontianak yang dilakukan pada hari Rabu Tanggal 16 Oktober 2019 Pukul 08.30 sampai 09.40 WIB, proses Pembelajaran dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi PGMI atas nama Nur Rahmi NIM 11513062, kondisi kelas cukup padat dengan jumlah siswa yaitu: 39 siswa, walaupun cukup besar, tetapi kondisi kelas cukup kondusif walaupun mereka belum mengenal materi

penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik, mereka mulai tertarik dengan media yang dibawa oleh Nur Rahmi, dengan mulai bertanya tentang apa yang dibawa oleh gurunya. Untuk jumlah siswa kelas V E di MIN 2 Pontianak merupakan kelas besar yaitu 39 orang siswa, jadi Nur Rahmi harus ekstra kreatif untuk selalu menarik perhatian siswa pada apa yang disampaikannya. Adapun waktu yang digunakan untuk menyampaikan konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik dengan model pembelajaran tabel membutuhkan waktu 1 jam pelajaran yakni 40 Menit, sehingga tersisa 30 menit lainnya untuk latihan mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan menggunakan model tabel.

Pada awal pembelajaran Ibu Nur Rahmi memotiasi siswa dengan mengajak siswa untuk bernyanyi dengan irama lagu Lihat Kebunku yang diganti dengan syair matematika Sebagai motivasi awal. Selanjutnya Ibu Nur Rahmi memulai pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan konsep tentang materi nama, lambang dan nilai tempat suatu bilangan yang mereka dapatkan di bangku kelas 2. Contoh angka yang diberikan Nur Rahmi yaitu : angka 12, 145, dan 1789. Karena materi tersebut sudah pernah di sampaikan sebelumnya, siswa di MIN 2 Pontianak antusias untuk menuliskan jawaban mengenai hal tersebut di papan tulis.

Siswa diminta memperhatikan gambar yang dibuat oleh Ibu Nur Rahmi selaku Mahasiswa PGMI menjelaskan dengan seksama mengenai cara menentukan penarikan akar pangkat tiga menggunakan metode tabel. Peserta didik menyimak

Zulkarnain

penjelasan guru tentang materi tersebut di depan kelas sambil melihat media yang ditempel dipapan tulis. Ibu Nur Rahmi menjelaskan dua buah konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik menggunakan metode tabel yaitu konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik  $< 1000$  dan konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik  $\geq 1000$  di papan tulis. Selanjutnya Ibu Nur Rahmi memotivasi anak untuk bertanya siapa yang belum mengerti silahkan maju kedepan akan ibu bantu sampai mengerti mengenai konsep materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik. Selanjutnya Ibu Nur Rahmi membagikan kepada siswa soal materi akar pangkat tiga bilangan siswa menggunakan metode tabel. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru. Sambil Ibu Nur Rahmi yang dibantu oleh observer untuk membimbing siswa jika mengalami kesulitan. Setelah selesai mengerjakan latihan Ibu Nur Rahmi bertanya siapa yang mau membantu Ibu untuk mengerjakan satu soal dipapan tulis mengenai materi akar pangkat tiga bilangan kubik. Ibu Nur Rahmi selanjutnya menanggapi hasil jawaban siswa yang menjadi relawan sambil mengajak siswa lain untuk mengoreksinya secara bersama sama. Peserta didik mengumpulkan hasil koreksiannya di meja guru. Selanjutnya sebelum mengakhiri pelajaran Ibu Nur Rahmi mengingatkan kembali kepada siswa bagaimana mengerjakan materi penarikan akar pangkat tiga dengan menyampaikan kembali tentang metode tabel untuk menentukan konsep penarikan akar pangkat tiga.

Penerapan pembelajaran menggunakan metode tabel pada

materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik untuk kelas V B di MIN 3 Pontianak yang dilakukan pada hari Kamis Tanggal 17 Oktober 2019 Pukul 09.00 sampai 10.10 WIB, proses Pembelajaran dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi PGMI atas nama Suda NIM 11513084, kondisi kelas cukup padat dengan jumlah siswa yaitu: 37 siswa, walaupun cukup besar, tetapi kondisi kelas cukup kondusif walaupun mereka belum mengenal materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik, mereka mulai tertarik dengan media yang dibawa oleh Suda, dengan mulai bertanya tentang apa yang dibawa oleh gurunya. Untuk jumlah siswa kelas V B di MIN 3 Pontianak merupakan kelas besar yaitu 37 orang siswa, jadi Suda harus ekstra kreatif untuk selalu menarik perhatian siswa pada apa yang disampaikannya. Adapun waktu yang digunakan untuk menyampaikan konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik dengan model pembelajaran tabel membutuhkan waktu 1 jam pelajaran yakni 40 Menit, sehingga tersisa 30 menit lainnya untuk latihan mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan menggunakan model tabel.

Pada awal pembelajaran Ibu Suda memotivasi siswa dengan mengajak siswa untuk bernyanyi dengan irama lagu Cicak Didinding yang diganti dengan syair matematika Sebagai motivasi awal. Selanjutnya Ibu Nur Rahmi memulai pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan konsep tentang materi nama, lambang dan nilai tempat suatu bilangan yang mereka dapatkan di bangku kelas 2. Contoh angka yang diberikan Nur Rahmi yaitu : angka 14, 135, dan 1872.

Zulkarnain

Karena materi tersebut sudah pernah di sampaikan sebelumnya, siswa di MIN 3 Pontianak antusias untuk menuliskan jawaban mengenai hal tersebut di papan tulis.

Siswa diminta memperhatikan gambar yang dibuat oleh Ibu Suda selaku Mahasiswa PGMI menjelaskan dengan seksama mengenai cara menentukan penarikan akar pangkat tiga menggunakan metode tabel. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi tersebut di depan kelas sambil melihat media yang ditempel dipapan tulis. Ibu Suda menjelaskan dua buah konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik menggunakan metode tabel yaitu konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik  $< 1000$  dan konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik  $\geq 1000$  di papan tulis. Selanjutnya Ibu suda memotivasi anak untuk bertanya siapa yang belum mengerti silahkan maju kedepan akan ibu bantu sampai mengerti mengenai konsep materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik. Selanjutnya Ibu Suda membagikan kepada siswa soal materi akar pangka tiga bilangan siswa menggunakan metode tabel. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru. Sambil Ibu Suda yang dibantu oleh observer untuk membimbing siswa jika mengalami kesulitan. Setelah selesai mengerjakan latihan Ibu Nur Rahmi Suda bertanya siapa yang mau membantu Ibu untuk mengerjakan satu soal dipapan tulis mengenai materi akar pangkat tiga bilangan kubik. Ibu Suda selajutnya menanggapi hasil jawaban siswa yang menjadi relawan sambil mengajak siswa lain untuk mengoreksinya secara bersama sama. Peserta didik

mengumpulkan hasil koreksiannya di meja guru. Selanjutnya sebelum mengakhiri pelajaran Ibu Suda mengingatkan kembali kepada siswa bagaimana mengerjakan materi penarikan akar pangkat tiga dengan menyampaikan kembali tentang metode tabel untuk menentukan konsep penarikan akar pangkat tiga.

Berdasarkan kriteria uji normalitas “ Jika nilai  $sig > 0.05$  maka data berdistribusi normal”. Sebaliknya “ Jika nilai  $sig < 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal. Pada siswa kelas V D MIN 1 Pontianak memiliki sig.  $0.0679 > 0.05$  sehingga data pada kelas tersebut berdistribusi normal. Pada siswa kelas V E MIN 2 Pontianak memiliki sig.  $0.0783 > 0.05$ , sehingga data pada kelas tersebut berdistribusi normal. Pada siswa kelas V B MIN 3 Pontianak memiliki sig.  $0.0608 > 0.05$  sehingga data pada kelas tersebut berdistribusi normal.

Setelah menguji kenormalan setiap data maka langkah selanjutnya adalah menguji homogenitas data. Untuk menguji homogenitas varians populasi skor tes kemampuan menyelesaikan soal cerita di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah MIN 1, MIN 2 dan MIN 3 Kota Pontianak dilakukan dengan uji Levene statistik menggunakan SPSS 25,00 pada taraf konfidensi 95 % atau pada taraf signifikasi  $\alpha = 0.05$  maka diperoleh dengan nilai  $F = 2.845$  dan sig  $(0.062) > 0.05$  maka  $H_0$  diterima artinya Varians populasi skor post test kemampuan menyelesaikan soal cerita pada tiga sekolah madrasah Ibtidaiyah kota pontinak dalah homogen.

Setelah data kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita pada masing - masing kelompok pembelajaran yaitu MIN 1, MIN 2 dan MIN 3 yang

Zulkarnain

di beri perlakuan dengan menggunakan metode tabel pada materi penarikan akar pangkat tiga memiliki data bedistribusi normal. Selain itu, kelompok pembelajaran tersebut juga memiliki varians populasi yang homogen. Maka langkah selanjutnya untuk mencari perbedaan antara kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita di tiga madrasah ibtidaiyah Kota Pontianak tersebut di analisis dengan *Uji Statistik One Way Anova* dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows 25.0) pada taraf konfidensi 95 % atau pada taraf signifikasi  $\alpha = 0.05$ . Dari *Uji Statistik One Way Anova* menunjukkan nilai sig (2 - tailed)  $> 0.05$  yaitu : 0.510 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa yang signifikan dalam menyelesaikan soal cerita materi akar pangkat tiga bilangan kubik menggunakan metode tabel antara siswa kelas V di MIN 1, MIN 2 dan MIN 3 Kota Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **Pembahasan**

Berbicara tentang metode tabel dalam matematika, Tabel adalah salah satu metode dalam metode numerik yang biasanya digunakan untuk mencari akar dari suatu persamaan. Tetapi dalam pembelajaran materi Prinsip dari Metode Tabel berubah menyesuaikan dari materi sebagaimana penjelasan berikut ini yang dilakukan di MIN 1, MIN 2 dan MIN 3 Kota Pontianak.

Ada dua buah konsep materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik yang berikan guru kepada siswa di masing - masing tempat penelitian diantaranya adalah : Untuk konsep penarikan akar pangkat tiga

bilangan kubik  $< 1000$  menggunakan metode tabel konsepnya adalah : (1) Menentukan angka pada bilangan satuan akar pangkat tiga kemudian cocokkan bilangan tersebut pada kolom di sebelah kiri dan (2) setelah dapat menentukan bilangan satuannya, konversikan bilangan tersebut kolom di sebelah kanan untuk memperoleh hasil dari bilangan akar pangkat tiga yang ditentukan.

Sedangkan untuk konsep penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik  $\geq 1000$  menggunakan metode tabel konsepnya adalah (1) Berikan tanda titik, dengan cara menghitung tiga angka dari belakang pada bilangan akar pangkat tiga; (2) Lihat angka yang berada di depan tanda titik kemudian cocokkan angka tersebut pada kolom pertama pada tabel. (3) Konversikan angka tersebut pada tabel di kolom kedua sebagai hasil akhir untuk bilangan puluhannya; (4) Langkah selanjutnya, Lihat angka satuan dari bilangan akar pangkat tiga tersebut; (5) Konversikan angka tersebut pada tabel di kolom keempat sebagai hasil akhir untuk bilangan satuannya dan (6) Gabungkan dua angka tersebut yang diperoleh dari langkah (3) dan langkah (5) sebagai hasil akhir dari bilangan akar pangkat tiga.

Berdasarkan penilaian observer di Tiga Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pontianak penerapan penerapan metode tabel pada materi penarikan akar pangkat tiga terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita sudah berjalan sesuai dengan rencana. Mulai dari mengucapkan salam dan mengajak siswa semua berdoa bersama yang tercantum dalam RPP, selanjutnya mampu mengaitkan materi yang dipelajari siswa dengan

Zulkarnain

pengalaman sebelumnya berupa konsep dengan materi nama, lambang dan nilai tempat suatu bilangan. Kemudian guru menjelaskan materi penarikan akar pangkat menggunakan metode tabel untuk bilangan kubik  $\geq 1000$  maupun bilangan kubik  $< 1000$  dengan baik. Selanjutnya guru meminta siswa bersama - sama untuk memperagakan materi penarikan akar pangkat tiga menggunakan metode tabel dan melakukan tanya jawab. Langkah terakhir guru bersama - sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan soal evaluasi kemampuan menyelesaikan soal cerita untuk mengetahui keberhasilan atau ketercapaian tujuan yang di telah ditetapkan.

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata - rata kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan metode tabel pada materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik di Tiga Sekolah Madrasah Kota Pontianak adalah sebagai berikut : (1) Pada siswa di MIN 1 Pontianak nilai rata - rata adalah 85 (85% dengan kategori sangat baik); (2) Pada siswa di MIN 2 Pontianak nilai rata - rata adalah 88,85 ( 85,85% dengan kategori sangat baik) dan (3) Pada siswa di MIN 3 Pontianak nilai rata - rata adalah 88,11 (88,11% dengan kategori sangat baik; (4) Kemudian nilai rata - rata, jika di hitung secara keseluruhan nilai rata - rata di tiga sekolah madrasah adalah 87,37 (87,37% dengan kategori sangat baik)

Jika ditinjau dari nilai rata - rata kemampuan menyelesaikan soal cerita pada materi penarikan akar pangkat tiga menggunakan metode tabel adalah sebesar 87,37 % termasuk

dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode tabel sangat mudah di pahami oleh siswa, siswa hanya cukup memahami konsep bilangan cacah yang terdapat pada tabel sehingga membantu siswa dalam mengeksplorasi kemampuan berpikir dalam menyelesaikan permasalahan baik untuk bilangan kubik  $\geq 1000$  maupun bilangan kubik  $< 1000$ .

Dari *Uji Statistik One Way Anova* menunjukkan nilai sig (2 - tailed)  $> 0.05$  yaitu : 0.510 maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa yang signifikan dalam menyelesaikan soal cerita materi akar pangkat tiga bilangan kubik menggunakan metode tabel antara siswa kelas V di MIN 1, MIN 2 dan MIN 3 Kota Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dari *Uji Statistik One Way Anova* di peroleh gambaran bahwa tidak terdapat perbedaan antara penerapan penggunaan metode tabel di tiga madrasah ibtidaiyah kota Pontianak pada materi penarikan akar pangkat tiga terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. oleh karena itu, penggunaan metode ini dapat di gunakan sebagai metode alternative oleh guru kelas V khususnya untuk materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik.

Berdasarkan pengakuan dari guru kelas V, mereka mengajarkan siswa pada materi penarikan akar pangkat tiga menggunakan konsep pohon factor. Konsep ini sulit dipahami oleh siswa karena siswa harus memahami terlebih dahulu beberapa konsep matematika dikelas sebelumnya, yaitu : konsep bilangan prima dan konsep persekutuan. Hal ini yang menghambat guru untuk

Zulkarnain

mengajarkan siswa materi penarikan akar pangkat tiga. Sehingga ketika siswa sulit untuk memahami konsep pohon factor tersebut, maka guru menggunakan system hapalan untuk mengajarkan materi penarikan akar pangkat tiga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari Hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Penerapan metode tabel pada materi penarikan akar pangkat tiga di Tiga Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020 telah dilaksanakan dengan benar. Hal ini dibuktikan oleh penilaian observer di masing - masing tempat penelitian. Mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran hingga soal evaluasi.; (2) Jika ditinjau dari nilai rata - rata kemampuan menyelesaikan soal cerita pada materi penarikan akar pangkat tiga menggunakan metode tabel di tiga Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebesar 87,37 % termasuk dalam kategori sangat baik dan (3) Tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa yang signifikan dalam menyelesaikan soal cerita materi akar pangkat tiga bilangan kubik menggunakan metode tabel antara siswa kelas V di MIN 1, MIN 2 dan MIN 3 Kota Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Bagi guru bidang studi matematika, model pembelajaran dengan menggunakan metode tabel

terutama pada materi penarikan akar pangkat tiga sebaiknya digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan terutama menyelesaikan soal cerita; (2) Bagi yang lembaga terkait, Karena pembelajaran matematika dengan metode tabel dapat meningkatkan kepercayaan diri, keaktifan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika, maka diperlukan dukungan dari lembaga/instansi terkait untuk mensosialisasikan penggunaan model pembelajaran dengan metode tabel disekolah melalui pelatihan guru - guru , MGMP dan sebagainya. (3) Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan model pembelajaran dengan metode tabel, hendaknya melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar agar hasilnya dapat menggeneralisir penggunaan model pembelajaran dengan metode tabel secara lebih luas pula bukan hanya pada materi penarikan akar pangkat tiga bilangan kubik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani. 2012. *Matematika: Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Abin Syamsuddin Makmun. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- Ahmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Ali Hasmy & Khairawati. Pengembangan Instrumen Pengaturan Diri. *Journal Of Islamic Studies Khatulistiwa*: STAIN Pontianak.

Zulkarnain

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosada.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisetwayan. 2009. *Matematika Untuk Kelas VI SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Badan Standar Nasional Pendidikan 2014. *Daya Serap Mata Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: BSNP.
- Bell, Frederick H. 1978. *Teaching and Learning Mathematics (In Secondary School)*. USA: Wm. C. Company Publisher
- Darmadi, H. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung : IKAPI.
- Daryanto, 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2009. *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran dan Standar Sarana dan Prasarana*. Jakarta: BP. Mitra Usaha Indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Fajri dan Senja. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Difa Publiser: Jakarta
- Fathani, A. H. 2014. *Matematika Hakikat dan Logika*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Fenti Hikmawati. 2017. *Metode Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jaiyaroh, 2007, *Matematika Kelas VI SD/MI*, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar
- Kurniawati, Lia. 2006. *Pembelajaran dengan Pendekatan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematika Siswa SMP*. Algoritma Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Vol. 1 No. 1. Jakarta: IAIN Indonesia Social Equity Project.
- Komputer, W. 2018. *Panduan Praktis SPSS 25.00 Untuk Pengolahan*

Zulkarnain

*Data Statistic*. Yogyakarta: C.V Ando Offset.

Komputer, W. 2017. *Ragam Model Penelitian Dan Pengolahan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi

Listiana, A dan Saripah, I. 2006. *Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik Di Tk Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Sejak Dini*. Laporan Hasil Penelitian PPGTT: UPI Bandung

Marsigit. 2011. *Pengembangan Nilai-nilai Matematika dan Pendidikan Matematika sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa*. Dipresentasikan pada: Seminar nasional Pengembangan Nilai-nilai dan aplikasi dalam Dunia matematika Sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa Sabtu, 8 Oktober 2011 di Universitas Negeri Semarang.

Murtini. 2017. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Menentukan Akar Pangkat Tiga Menerapkan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VI Semester I Tahun 2015/2016 SDN 3 Ngadirenggo Kecamatan Pogalan Trenggalek* Jurnal Pendidikan Profesional. Vol. 6, No.2, Agustus 2017

Ratih Kurniasih. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematika Dengan Penerapan Strategi Reciprocal Teaching*. Journal of

Mathematics Education  
Alphamath E-ISSN: 2549-9084  
ISSN: 2477-409X Vol. 3, No. 1,  
78 Pages, Mei 2017

Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Putri Parameswari. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Akar Pangkat Tiga dengan Pendekatan APIQ (Aritmetika Plus Inteligensi Quantum) pada Siswa Kelas VI MIN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. IAIN Salatiga.

Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung, Pustaka Setia, .

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. TARSITO BANDUNG.

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiatno. 2012. *Konsepsi Mengenai Operasi Hitung Bilangan Bulat Dikelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Pendidikan Dasar, Volume 1, Nomor 3,45-57. Pontianak : UNTAN Pontianak.

Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Widyoko, E.P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.